

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan umum untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Tujuan dari penelitian ini untuk mencari gambaran perilaku penerapan protokol kesehatan 6M pada remaja di Desa Soropadan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan sekali waktu. Pendekatan *cross sectional* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data faktor perilaku pencegahan covid-19 pada remaja di Desa Soropadan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Soropadan Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti diteliti (Notoatmodjo,2010) adalah wilayah generasi yang terdiri obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah remaja yang berusia 16-25 tahun di wilayah Desa Soropadan yaitu sebanyak 600 orang. (BPS Kabupaten Temanggung)

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo,2010). Sampel pada penelitian ini adalah remaja di Desa Soropadan Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Populasi

d = Tingkat signifikan (10% = 0,1 )

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\ &= \frac{600}{1+600(0,1)^2} \\ &= \frac{600}{1+600(0,01)} \end{aligned}$$

$$= \frac{600}{1+6}$$

$$= \frac{600}{7}$$

$$= 85,7 \text{ ( ditambah 10\% menjadi 99 responden)}$$

Jadi sampel yang digunakan dari 99 responden

### 3. Teknik sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *quota sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terlihat atau tidak jelas)

## D. Definisi Oprasional

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

| Variabel | Definisi  | Alat Ukur  | Hasil Ukur  | Skala   |
|----------|---|--|---|---------|
| Perilaku | Hasil dari pada segala pengalaman serta interaksi antar manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan suatu respon seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar mauppun dari dalam dirinya | Menggunakan kuesioner dengan pertanyaan dengan penilaian                   | 1. Tidak baik: skor < <i>mean</i> 50<br>2. Baik: skor ≥ 50<br>4 <i>Mean</i><br>(Azwar 2013) | Ordinal |
|          |   | 1. Tidak pernah : 0<br>2. Kadang kadang: 1<br>3. Sering: 2<br>4. Selalu: 3 |   |         |

| Variabel                                     | Definisi   | Alat Ukur  | Hasil Ukur   | Skala   |
|--|--|--|--|---------|
| Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir | Proses menggosok kedua permukaan telapak tangan dengan air mengalir dan sabun dengan tujuan membersihkan kedua tangan dari mikroorganisme  | Menggunakan kuesioner dengan pertanyaan dengan penilaian<br>1. Tidak pernah : 0<br>2. Kadang kadang: 1<br>3. Sering: 2<br>4. Selalu: 3     | Jumlah skor maksimal 12 dan minimal 0, selanjutnya dikategorikan menjadi:<br>1. Kurang: nilai $T < 8$ median<br>2. Baik: nilai $T \geq 8$ median                     | Ordinal |
| Menjaga jarak minimal 1 meter                | Perilaku penerapan protokol kesehatan dengan menjaga jarak antar individu minimal 1 meter guna mencegah penularan Covid-19   | Menggunakan Kuesioner dengan pertanyaan, dengan penilaian<br>1. Tidak pernah: 0<br>2. Kadang kadang : 1<br>3. Sering : 2<br>4. Selalu : 3  | Jumlah skor maksimal 12 dan minimal 0, selanjutnya dikategorikan menjadi:<br>0. Kurang: nilai $T < 8$ median<br>2. Baik: nilai $T \geq 8$ median<br>(Azwar,2013)     | Ordinal |
| Perilaku menggunakan masker                  | Suatu tindakan menutupi bagian tubuh khususnya hidung dan mulut saat keluar rumah sebagai bentuk penerapan self protection selama masa pandemi Covid-19 yang bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19 | Menggunakan kuesioner dengan pertanyaan, dengan penilaian<br>1. Tidak pernah : 0<br>2. Kadang kadang : 1<br>3. Sering : 2<br>4. Selalu : 3 | Jumlah skor maksimal 15 dan minimal 0, selanjutnya dikategorikan menjadi:<br>1. Kurang : nilai $T < 10$ median<br>2. Baik : nilai $T \geq 10$ median<br>(Azwar,2013) | Ordinal |
| Perilaku menghindari kerumunan               | Suatu bentuk penrapan prokes pandemic Covid-19 dengan tidak berkumpul dengan teman atau kerabat  | Menggunakan kuesioner dengan pertanyaan dengan penilaian:<br>1. Tidak  | Jumlah skor maksimal 12 dan minimal 0, selanjutnya dikategorikan menjadi:<br>1. Kurang : nilai   | Ordinal |

| Variabel                           | Definisi   | Alat Ukur  | Hasil Ukur  | Skala        |
|------------------------------------|--|--|---|--------------|
|                                    | yang dapat mengundang banyak orang dan menyebabkan kerumunan   | pernah: 0<br>2. Kadang kadang: 1<br>3. Sering: 2<br>4. Selalu: 3   | T < 8 median<br>2. Baik : nilai T<br>$\geq 8$ median<br>(Azwar,2013)  |              |
| Perilaku mengurangi mobilitas      | Suatu perilaku diam rumah tidak berpergian apabila tidak ada hal yang mendesak saja dengan tujuan mencegah penularan Covid-19          | Menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan dengan penilaian:<br>1. Tidak pernah : 0<br>2. Kadang kadang: 1<br>3. Sering : 2<br>4. Selalu : 3 | Jumlah maksimal 12 dan minimal 0, selanjutnya dikategorikan menjadi:<br>1. Kurang : nilai T < 8 median<br>2. Baik : nilai T $\geq 8$ median<br>(Azwar,2013) | Ordinal skor |
| Perilaku menghindari makan bersama | Bentuk tindakan mengurangi berkumpul dengan teman atau kerabat untuk melakukan makan bersama dengan tujuan mencegah penularan Covid-19 | Menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan dengan penilaian:<br>1. Tidak pernah : 0<br>2. Kadang kadang: 1<br>3. Sering : 2<br>4. Selalu : 3 | Jumlah maksimal 12 dan minimal 0, selanjutnya dikategorikan menjadi:<br>1. Kurang : nilai T < 8 median<br>2. Baik : nilai T $\geq 8$ median<br>(Azwar,2013) | Ordinal skor |

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu hal yang penting dalam penelitian, metode ini merupakan strategis atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Widyoko,2010)

### 1. Sumber data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data

primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data(Sugiyono,2010)

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau pun dari sumber data pertama(Notoatmodjo,2012). Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang gambaran penerapan protokol kesehatan 6M sebagai pencegahan Covid-19 di Desa Soropadan Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung(Notoatmodjo, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data remaja Desa Soropadan ( BPS Kabupaten Temanggung, 2019).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden dan diisi secara langsung oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sub variabel cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, memakai masker, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas dan menghindari makan bersama

**Tabel 3.2 Kisi Kisi Penyusunan Instrumen Kuesioner Penelitian**

| <b>Variabel penelitian</b>         | <b>Indicator</b>              | <b>Jumlah butir</b> | <b>Nomor butir</b> |
|------------------------------------|-------------------------------|---------------------|--------------------|
| Perilaku upaya pencegahan covid-19 | Mencuci tangan                | 4                   | 1, 2, 3, 4         |
|                                    | Menjaga jarak minimal 1 meter | 4                   | 5, 6, 7, 8         |
|                                    | Menggunakan masker            | 5                   | 9, 10, 11, 12, 13  |
|                                    | Mengindari kerumunan          | 4                   | 14, 15, 16, 17     |
|                                    | Menggurangi mobilitas         | 4                   | 18, 19, 20, 21     |
|                                    | Mengindari makan bersama      | 4                   | 22, 23, 24, 25     |

### 3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui bagaimana penerapan Protokol Kesehatan 6M pada remaja di Desa Soropadan Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung, Prosedur pengambilan data yang akan dilakukan adalah :

#### a. Tahap Persiapan

- 1) Meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk melakukan penelitian dan pencarian data
- 2) Meminta ijin kepada Kepala Dusun Batikan untuk menyebarkan kuesioner pada remaja di Dusun Batikan

#### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti datang ke Dusun Batikan Desa Soropadan
- 2) Responden yang diambil adalah remaja di Dusun Batikan
- 3) Peneliti pada hari penelitian selanjutnya melakukan pendekatan kepada calon responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan penelitian

- 4) Setelah melakukan pendekatan dan pemberian informasi penelitian akan meminta calon responden yang bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan
- 5) Peneliti akan menawarkan kepada responden untuk membaca dan menjelaskan cara mengisi kuesioner kepada responden
- 6) Responden akan diminta mengisi kuesioner
- 7) Setelah pengisian peneliti akan memeriksa kelengkapan data yang telah diisi oleh responden
- 8) Setelah selesai peneliti akan mengucapkan terima kasih kepada responden

## **F. Pengolahan Data**

### **1. Editing**

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali atas data yang diperoleh dari responden yang dilakukan di tempat pengumpulan data. Proses editing ini dilakukan peneliti untuk meneliti atau memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden berdasarkan kuesioner yang diberikan, sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi, yaitu apabila ada jawaban yang belum terisi maka peneliti meminta responden untuk mengisi kembali.

### **2. Scoring**

Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian akan dilakukan pemberian nilai pada masing masing jawaban responden yang

ada pada kuesioner. Penilaian untuk pernyataan pada variabel dan sub variabel perilaku pencegahan, adalah :

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| a. Tidak pernah  | diberi skor 0 |
| b. Kadang kadang | diberi skor 1 |
| c. Sering        | diberi skor 2 |
| d. Selalu        | diberi skor 3 |

### 3. *Coding*

Setelah melakukan scoring ,peneliti selanjutnya melakukan peng “kodean” atau “coding” berdasarkan skor jawaban dari kuesioner pada masing- masing responden. Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikan tanda berdasarkan jumlah skor pada masing masing jawaban dari variabel yang diteliti. Pemberian kode untuk jumlah skor pada variabel perilaku pencegahan sebagai berikut :

- |                |               |
|----------------|---------------|
| a. Baik        | diberi kode 1 |
| b. Kurang baik | diberi kode 0 |

### 4. *Tabulating*

Setelah data yang diberikan skor dan kode, kemudian disusun sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun , dan ditotal dan disajikan agar mempermudah langkah penelitian selanjutnya. Peneliti melakukan tabulasi skor jawaban responden dari pernyataan yang diajukan, jumlah skor dan jawaban responden, koding dari jumlah skor jawaban responden serta koding dari karakteristik responden.

## 5. *Entry data*

Setelah data ditabulasi yakni jawaban- jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” ( angka atau huruf ) selanjutnya dimasukan kedalam program atau “*software*” computer program yang sering digunakan untuk entry data penelitian adalah paket program *Microsoft excel* dan *SPSS window*

## **G. Analisis Data**

Analisis yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang secara deskriptif dengan mengitung distribusi frekuensi dan proporsinya. Data untuk analisi univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi(Notoatmodjo,2010). Yaitu :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = hasil presentase

F= frekuensi/ hasil pencapaian

N= total seluruh frekuensi